

PERANAN KOMPETENSI SDM UMKM DALAM MENINGKATKAN KINERJA UMKM DI DESA LEMAHSUBUR

Nufa Amaniar Azmi

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang
mn19.nufaazmi@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

UMKM mampu menjadi penopang perekonomian negara kita, karena pelaku usaha sebagian besar adalah UMKM dan mampu menyerap tenaga kerja. Desa Lemahsubur memiliki usaha yang berbeda-beda. Misalnya, di Dusun Pasir Malang terdapat beberapa jenis Usaha Mikro Kecil dan Menengah seperti konveksi, kuliner kue kering dan basah tradisional, Pembuatan Seeng, serta peternakan jangkrik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peranan kompetensi SDM UMKM dalam meningkatkan kinerja UMKM desa Lemahsubur kecamatan Tempuran, Karawang. Desa Lemahsubur perlu meningkatkan kualitas SDM, karena kurang dalam menepatkan penempatan penyusunan struktur organisasi/bisnis sehingga perlu melakukan program pelatihan pengembangan SDM. Kompetensi sumber daya manusia (SDM) ternyata merupakan salah satu faktor yang sangat penting didalam industri UMKM. Dengan meningkatnya kompetensi SDM melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan, maka hal tersebut merupakan kunci dalam peningkatan kinerja UMKM. Pengelolaan SDM di UMKM juga meliputi kegiatan rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, kompensasi (upah), mempertahankan (retention), evaluasi, promosi hingga pengakhiran hubungan kerja. Mengelola SDM bagi UMKM merupakan sebuah keterampilan yang harus dimiliki oleh para pelaku UMKM.

Kata Kunci : kompetensi SDM, kinerja UMKM

Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud tridharma perguruan tinggi. Tridharma sendiri terdiri dari, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian kepada masyarakat dosen mampu memberikan materi terkait ilmu pengetahuan yang dapat memecahkan masalah serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat melalui UMKM. Menurut Tambunan (2012;2) bahwa UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. Meskipun di Desa Lemahsubur lebih didominasi oleh mata pencaharian sebagai petani, tetapi masih ada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan berbagai jenis bidang usaha, Karena dengan adanya pengelolaan produk UMKM dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di desa Lemahsubur.

Desa Lemahsubur adalah salah satu desa yang berada di wilayah Karawang, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang. Desa ini memiliki luas 578.310 Ha, Desa Lemahsubur

memiliki arti nama desa lemah berarti tanah, jadi Desa Lemahsubur adalah tanah yang subur. Lemahsubur ialah salah satu desa di Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Desa Lemahsubur pecah dari Desa Lemahmakmur, yang menjadi kepala desa sebagai berikut :

- a. Unem Rusmana selaku PJS masa jabatan dari bulan Juli s/d November 2001.
- b. Adang Rasman selaku kepala desa masa jabatan dari tahun 2001 s/d 2008.
- c. Maman Damilaseha selaku PJS masa jabatan dari tanggal 14 Juli s/d September 2008.
- d. Hj. Mulyati selaku kepala desa dengan masa jabatan dari tahun 2008 s/d 2014.
- e. Walim selaku kepala desa dengan masa jabatan dari tahun 2015 s/d 2020
- f. Kenji selaku kepala desa dengan masa jabatan dari tahun 2020 sampai dengan sekarang.

Desa Lemahsubur merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang. Desa ini memiliki luas 578.310 Ha, di sebelah utara desa ini berbatasan dengan Desa Pancakarya, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pasir Kamuning, sebelah timur berbatasan dengan Desa Lemah Makmur, dan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Lemahduhur. Luas tanah sawah di Desa Lemahsubur mencapai 560.000 Ha, sehingga penduduk di Desa Lemahmakmur banyak yang berprofesi sebagai petani. Jumlah penduduk di desa ini sampai dengan tahun 2022 adalah 2.810 jiwa. Desa Lemahsubur memiliki 4 dusun diantaranya Dusun Pasir Malang, Dusun Suagar, Dusun Padatimulya dan Dusun Pondok Bales. Secara Administratif terdapat 6 (enam) RW dan 14 (empat belas) RT yang tersebar di empat Dusun. Di setiap dusun yang ada di Desa Lemahsubur memiliki usaha yang berbeda-beda. Misalnya, di Dusun Pasir Malang terdapat beberapa jenis Usaha Mikro Kecil dan Menengah seperti konveksi, kuliner kue kering dan basah tradisional, Pembuatan Seeng, serta peternakan jangkrik.

Keberhasilan didalam suatu organisasi atau perusahaan, sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan sumber daya manusianya. Oleh karena itu dibutuhkan kompetensi sumber daya manusia yang unggul. Kompetensi menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2015, versi 1.4) adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu) kemampuan menguasai gramatika secara abstrak maupun Batinah. Sumber daya manusia bukan hanya sebagai alat produksi tetapi juga sebagai penggerak dan penentu berlangsungnya proses produksi dan segala aktivitas organisasi (Sumbowo dan Setiawan 2015). Sumber daya manusia memiliki andil besar dalam menentukan maju berkembangnya suatu organisasi. Oleh karena itu, kemajuan suatu organisasi ditentukan pula bagaimana kualitas dan kapabilitas SDM di

dalamny. Dengan demikian sumber daya manusia merupakan asset terpenting didalam suatu organisasi atau perusahaan skala besar maupun kecil (Muhid 2015). Kinerja merupakan serangkaian kegiatan manajemen yang memberikan gambaran sejauh mana hasil yang sudah dicapai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam akuntabilitas public baik berupa keberhasilan maupun kekurangan yang terjadi (Ranto,2007:19)

Sumber daya adalah suatu potensi yang dimiliki oleh materi atau unsur lain dalam kehidupan dimana ia dapat meningkatkan kesejahteraan manusia. Sumber daya manusia di Desa Lemahsubur sudah dilakukan oleh sekelompok ibu PEKA yang telah merilis kue basah sari rasa agar nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja baru.

Metode

Penulisan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi yang bersifat deskriptif kualitatif, studi Pustaka (library search),website yang bersumber tertulis baik yang tercetak maupun media elektronik sehingga dapat memperjelas penelitian, dan dari jurnal serta buku yang terkait mengenai peranan kompetensi SDM UMKM dalam meningkatkan kinerja UMKM. Penelitian ini dilakukan selama sebulan dari 1 juli 2022 sampai 31 juli 2022 di waktu pagi hari pukul 08:00 hingga pukul 13:00 siang hari. Penelitian berlokasi di Desa Lemahsubur Kecamatan Tempuran. Dipilihnya lokasi ini karena Desa Lemahsubur merupakan tempat peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pengambilan data premier dilakukan secara langsung observasi dengan UMKM di Desa Lemahsubur. Sedangkan data sekunder didapat dari jurnal dan buku yang bersisi teori-teori yang berkaitan dengan dengan penelitian

Hasil dan Pembahasan

Observasi yang dilakukan di Desa Lemahsubur secara umum memiliki potensi banyak sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya kelembagaan dan sumber daya buatan serta sumber daya finansial. Dilihat dari pelaku UMKM tidak banyak para pelaku UMKM, yang ada hanya pedagang dan para petani saja. Masih banyaknya sumber daya manusia yang tidak di pergunakan di desa Lemahsubur.

Adapun hasil penelitian dalam kegiatan ini adalah memanfaatkan waktu dan tenaga untuk menciptakan produk kue basah yang diberinama sari rasa memberikan efek yang baik pada pengembangan UMKM dan dapat meningkatkan kreatifitas serta meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Lemahsubur Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang serta mengurangi angka pengangguran di desa.

Secara umum berdasarkan pengamatan, beberapa tantangan yang dihadapi UMKM dalam mengelola SDM adalah sebagai berikut: SDM, kurang mendapat perhatian. Berdasarkan pengamatan, beberapa tantangan yang dihadapi UMKM dalam mengelola SDM adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan peraturan. UMKM sering merasa bahwa peraturan ini nantinya akan membebani diri sendiri. Pemilik usaha umumnya kurang bisa menentukan hal-hal apa saja yang perlu diatur. Terkadang pemilik terlalu tegas atau khawatir karyawan malah akan mengendor kerjanya bila dibuatkan peraturan.
2. Menetapkan Upah Pegawai. Pada umumnya UMKM kesulitan dalam menentukan upah pegawainya. Sebagaimana mereka tidak memperhitungkan upah untuk diri sendiri atau anggota keluarga yang membantu dalam kegiatan usaha.
3. Mengembangkan Kompetensi Pegawai. Sedikit sekali pemilik usaha UMKM yang memahami dengan tepat bagaimana potensi karyawannya. Hal ini karena umumnya konsentrasi pemilik lebih ke arah produksi, pemasaran keuangan, selain pemilik tersebut biasanya adalah key person yang memiliki keahlian produksi. Pada umumnya pemilik sangat juga lupa melakukan update terhadap keterampilannya sendiri. Alhasil, tak ada SDM dalam UMKM tersebut yang berkembang di sisi kompetensinya.
4. Mempertahankan dan Memberhentikan Pegawai. Dengan kesederhanaannya, UMKM dapat menciptakan kondisi kerja yang membuat SDM bekerja dengan nyaman seperti dalam keluarga. Namun dengan kedekatan kekeluargaan, UMKM juga kadang mengalami kesulitan untuk memberhentikan pegawainya.

Memperhatikan hal tersebut di atas, maka pelaku UMKM perlu meningkatkan kepedulian terhadap pengetahuan dan keterampilan pengelolaan SDM. Hal ini tentu perlu diimbangi dengan niat yang kuat, di mana SDM yang bagus tentu akan meningkatkan kinerja UMKM itu sendiri. beberapa hal berikut ini merupakan pengetahuan dan keterampilan dasar yang perlu dimiliki oleh UMKM sehubungan pengelolaan SDM:

1. Penyusunan struktur organisasi/bisnis, meliputi pemilik, manajer/koordinator, kesekretariatan, keuangan, umum, dll.
2. Sistem seleksi yang memperhatikan kebutuhan usaha.
3. Pelatihan dan pengembangan SDM yang tidak terbatas pada pemilik saja, namun bagi seluruh karyawan, untuk semua aspek usaha termasuk pengetahuan tata kelola SDM pada UMKM.

4. Perlunya menyusun peraturan perusahaan untuk usaha yang sudah memiliki karyawan lebih dari 25 orang, guna ketertiban dan pengelolaan yang lebih baik.

UMKM tidak harus memiliki pegawai yang khusus menangani SDM, namun kegiatan pengelolaan SDM ini lebih ke fungsional. Di mana pelaku UMKM harus melengkapi dirinya sendiri dengan berbagai pengetahuan dan fungsi MSDM seperti rekrutor, mediator, mengembangkan karyawan. Sejak awal, pelaku UMKM perlu melakukan perencanaan usaha, termasuk perencanaan di bidang SDM (perlu karyawan berapa dengan kompetensi apa) dan secara bertahap pemilik usaha juga menularkan pengetahuan tersebut kepada pegawai yang dipercaya, hingga tiba saatnya pemilik benar-benar akan berfungsi sebagai owner usaha dan seluruh aspek usaha dikerjakan oleh pegawai (SDM). Secara keseluruhan bahwa dengan semakin baik kompetensi SDM, maka akan meningkatkan kinerja UMKM.

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Peranan kompetensi sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor penentu organisasi atau perusahaan, maka kompetensi menjadi aspek yang menentukan keberhasilan UMKM. Dengan Kompetensi yang tinggi yang dimiliki oleh SDM dalam suatu organisasi, akan menentukan kualitas SDM yang dimiliki yang pada akhirnya akan menentukan kualitas kompetitif UMKM itu sendiri. Pengetahuan dan keterampilan merupakan salah satu yang harus dimiliki oleh para pelaku UMKM, karena hal tersebut merupakan kunci keberhasilan dalam pengelolaan SDM. Dengan meningkatnya kompetensi SDM tentunya dapat meningkatkan kinerja UMKM di desa Lemahsubur tersebut.

Rekomendasi

Kendala-kendala pada UMKM di desa Lemahsubur, kecamatan Tempuran tersebut, antara lain adalah : kurangnya permodalan, kesulitan pemasaran, kurangnya pengetahuan teknis produksi dan keahlian, kurangnya keterampilan manajerial (SDM) dan kurangnya pengetahuan manajemen keuangan dan tidak adanya pencatatan keuangan (akuntansi). Menghadapi kendala tersebut peran pemerintah daerah seharusnya antara lain adalah intensif memberikan pelatihan-pelatihan kepada para pelaku UMKM. Peran UMKM di desa Lemahsubur, kecamatan Tempuran tersebut tentunya sangat berperan dalam menopang perekonomian daerah tersebut.

Daftar Pustaka

Widjadja, Y. R., Alamsyah, D. P., Rohaeni, H., & Sukanjie, B. (2018). Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3).

Sasmi, W., Sayuti, M., Yulianti, H., & Sulastri, F. (2022). SOSIALISASI PENGEMBANGAN PRODUK UMKM JAMBU KRISTAL DI DESA GOMBONGSARI. *PROSIDING KONFERENSI NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG*, 2(1), 2189-2195.

Lanang, I Putu Eka Sudiarta, I Ketut Kirya, and I Wayan Cipta. 2014. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bangli.” e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha 2(1): 11–21.

Supriyanto, Yudi. 2015. “Prosiding Seminar Nasional.” Pengaruh Kompensasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan Survei Provinsi Jawa Barat Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan 3(1): 722–37.

Wahyuni, D., Marpaung, H., & Siregar, A. (2022). PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DALAM UPAYA MENGGALI POTENSI-POTENSI DESA UNTUK PENINGKATAN EKONOMI DI DESA SILO LAMA KECAMATAN SILO LAUT KABUPATEN ASAHAN. *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).